

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹ Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara *purposive*, dan *snowball* teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.

¹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 2

Tujuan penelitian kualitatif adalah menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol fenomena melalui pengumpulan data terfokus dari data numerik.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan atau pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pola pendekatan studi kasus.

Pendekatan studi kasus adalah pendekatan kualitatif, bukan kuantitatif. Dalam metode studi kasus, pola perilaku unit terkait dipelajari secara langsung dan bukan melalui suatu pendekatan tidak langsung dan abstrak melalui studi kasus, seorang peneliti dapat memperoleh catatan pengalaman pribadi yang nyata dan tercurahkan yang akan mengungkapkan upaya batin manusia, ketegangan dan motivasi yang mendorongnya untuk bertindak bersama dengan kekuatan yang mengarahkan untuk mengadopsi pola perilaku tertentu.³

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan serta peran peneliti, sebab peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Oleh sebab itu, peneliti sebagai orang yang meneliti langsung objek penelitian, dalam hal ini peneliti

² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal 8

³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal 96

adalah sebagai instrumen kunci. Peneliti mengumpulkan data sendiri melalui observasi perilaku serta wawancara dengan para partisipan.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian, hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian yaitu diwaktu yang sudah ditentukan dan dijadwalkan oleh narasumber maupun pihak sekolah, peneliti secara langsung datang ke tempat lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama dua bulan.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan pada latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu **strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kedisiplinan beribadah siswa SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.**

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di **SMPN 2 Sumbergempol Kabupaten Tulungagung** karena didasarkan pada pertimbangan :

- 1) SMPN 2 Sumbergempol adalah sekolah yang memiliki hubungan keagamaan yang dianggap baik menurut pandangan sekelompok orang di masyarakat. Di sekolah ini memiliki kegiatan keagamaan yang dirasa cukup unik, sehingga Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sumbergempol ini sangat berperan dalam memantau

kegiatan siswa disekolah khususnya dalam hal kedisiplinan beribadah.

- 2) Adanya pemimpin pada setiap kelas seperti Ketua kelas atau Wali kelas tentunya bertujuan untuk mendisiplinkan berjalannya kegiatan yang dilakukan di dalam kelas seperti berdoa'a bersama setiap sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta membaca ayat suci al-Qur'an secara bersama.
- 3) Kedisiplinan siswa dalam beribadah tidak hanya dilihat dari kegiatan di sekolah saja, melainkan dilihat juga dari meningkatnya ibadah seorang siswa dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat sekitar. Karena ibadah tidak hanya dalam hubungan manusia dengan tuhan saja, melainkan dengan sesama makhluk Allah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana saja data dapat diperoleh. Sedangkan dalam metode penelitian kualitatif, yang dimaksud sumber data adalah segala informasi baik lisan maupun tulisan, bahkan bisa berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan di dalam rumusan masalah atau fokus penelitian. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu :

1. Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk tujuan tertentu, biasanya setelah objek penelitian ditentukan dan

instrumen pengumpulannya disiapkan. Pengumpulan data primer dapat dilakukan melalui banyak metode, misalnya survei langsung dan wawancara atau bahkan melalui internet.⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu meliputi:

1) Hasil wawancara

Hasil wawancara yang dimaksud adalah informasi mengenai strategi guru dalam membentuk kedisiplinan beribadah yang terdiri dari:

- a. Guru PAI SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung
- b. Kepala Sekolah SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung
- c. Siswa SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

2) Observasi

Melakukan survei langsung ke lapangan untuk melihat kegiatan keagamaan peserta didik di sekolah, yang mana kegiatan tersebut bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan siswa dalam beribadah. Kegiatan tersebut diantaranya yaitu do'a sebelum dan sesudah belajar, diwajibkan memakai hijab bagi para siswi, membaca dan menghafal bacaan sholat, sholat dhuha dan dzuhur berjamaah sesuai jadwal kelas, kegiatan ekstra kulikuler sholat dan Qiro'ah, zakat, serta shodaqoh setiap hari jum'at.

⁴ Nazamuddin, *Memahami makroekonomi melalui data dan fakta*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), hal 16

3) Dokumentasi

Dokumentasi didapat secara langsung maupun tidak langsung. Ada sebagian dokumentasi yang didapat melalui data yang sudah ada disekolah, kemudian peneliti menganalisa kembali.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain selain pihak yang menggunakan. Banyak sekali lembaga, baik pemerintah maupun non pemerintah, yang secara periodik mengumpulkan data dan ada pula yang membayar. Lembaga-lembaga mengumpulkan data sesuai dengan tugas dan fungsinya dan sesuai permintaan penggunanya.⁵

Data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan jenis sumber data yang diperoleh secara lisan dan tertulis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap Narasumber yakni Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, serta siswa siswi yang secara langsung memberi gambaran mengenai hasil strategi

⁵ Ibid hal 16

guru dalam membentuk kedisiplinan beribadah. Lembar wawancara digunakan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa oleh guru Pendidikan Agama Islam pada saat pembentukan kedisiplinan beribadah siswa.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipasif ataupun nonpartisipasif. Dalam observasi partisipasif, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Sedangkan dalam observasi nonpartisipasif, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengambil kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan data yang sudah ada sebelumnya mengenai proses kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah, yang dirancang guru pendidikan agama Islam untuk membentuk keidiplinan siswa dalam beribadah, agar mengetahui bagaimana hasil yang didapatkan setelah menerapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip,

220 ⁶ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), hal

peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁷ Selain itu dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa catatan observasi, foto-foto ketika melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan siswa SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

F. Analisa Data

Analisis data merupakan proses dalam meneliti kejadian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang akan digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.⁸

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang dikumpulkan dengan proses pemilihan, pemanfaatan, sehingga data yang didapat di lapangan disederhanakan dengan menggunakan bahasa yang baik. Reduksi data berjalan sesuai dengan data yang didapat di lapangan sehingga data yang didapat sesuai dengan proses berlangsungnya penelitian. Adapun

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal 226

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2011), hal 246

data yang dikumpulkan ditulis secara rinci dan laporan yang didapat perlu direduksi yaitu dengan memilih hal-hal yang menjadi fokus penelitian. Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian direduksi untuk dapat menyimpulkan data yang telah ada dilapangan.

2) Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan oleh peneliti adalah berupa teks naratif. Dengan penyajian data peneliti dapat menguasai data. Sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dilapangan dan merencanakan kerja selanjutnya.

3) Menarik Kesimpulan

Setelah penyajian data, kegiatan yang dilakukan adalah dengan menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan merupakan kegiatan yang membuat data yang disampaikan secara utuh. Kesimpulan dalam verifikasi dilakukan secara singkat apa yang menjadi buah pikiran peneliti selama menulis. Tinjauan yang dilakukan peneliti adalah menggunakan catatan-catatan selama berada dilapangan yang akan dibentuk menjadi kerangka. Maka makna yang muncul harus diuji terlebih dahulu sehingga kebenaran yang ada pada data merupakan validitasnya

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Tujuan keabsahan temuan adalah untuk memperkuat penelitian dalam hal data-data yang diperoleh diuji, disesuaikan dengan teori dan data

temuan dalam penelitian.⁹ Pengecekan keabsahan temuan yang dilakukan oleh penulis dengan cara:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁰ Penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi dari berbagai sumber yakni Kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, siswa serta melihat kegiatan keagamaan di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

Dari sumber tersebut, maka tidak dapat diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, akan tetapi dideskripsikan, mana pandangan yang sama dan yang berbeda, serta mana yang lebih spesifik dari berbagai sumber data tersebut.

Data yang sudah dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek

⁹ Burhan Bungis, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal 129

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011) hal 274

dengan observasi dan dokumentasi. Bila dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau orang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.¹¹

Dalam hal ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berbeda-beda yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, dan dapat disimpulkan bahwa hasil yang di dapat oleh peneliti melalui tiga teknik tersebut adalah sesuai dengan yang diperoleh dari berbagai sumber data.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya bisa dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹²

Peneliti melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam, Kepala sekolah dan Siswa pada situasi yang sama namun diwaktu yang berbeda. Peneliti mendapatkan hasil dari ketiga sumber

¹¹ Ibid, hal 274

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, . . . hal 29

tersebut adalah saling berkaitan, oleh sebab itu peneliti menyimpulkan bahwa data yang didapat sudah pasti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan dan tahap analisis data¹³.

1. Pra-lapangan, yaitu menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, memilih lapangan penelitian, yaitu SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, mengurus perizinan penelitian kepada kepala SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, serta kesepakatan waktu melakukan penelitian.
2. Kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data mengenai fokus penelitian yakni strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kedisiplinan beribadah siswa SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Strategi ini dilakukan bertujuan untuk membentuk gambaran mengenai implementasi kedisiplinan beribadah siswa, serta evaluasi hasil penerapan strategi kedisiplinan beribadah.
3. Analisis Data, yaitu meliputi kegiatan mengolah data dan mengorganisir data yang telah diperoleh melalui dokumentasi, observasi disekolah, wawancara mendalam dengan subjek penelitian yakni guru PAI, kepala sekolah dan siswa. Dan kemudian dilakukan menyusun laporan. Selanjutnya pengecekan keabsahan data berdasarkan hasil analisis.

¹³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . .hal 165